

Penentuan Harga Jual dalam Perspektif Tafsir Laba pada Peternak Ayam Jago di Desa Madenan (Studi Kasus pada Peternak Ayam Jago di Desa Madenan, Kabupaten Buleleng)

Komang Yogiswara*, Luh Gede Kusuma Dewi

Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Bali, Indonesia

*yogiswara563@gmail.com

Riwayat Artikel:

Tanggal diajukan:
13 November 2021

Tanggal diterima:
19 Juli 2022

Tanggal dipublikasi:
13 Agustus 2022

Kata kunci: harga jual; perspektif; tafsiran laba.

Pengutipan:

Yogiswara, Komang & Dewi, Luh Gede Kusuma. (2022). Penentuan Harga Jual dalam Perspektif Tafsir Laba pada Peternak Ayam Jago di Desa Madenan (Studi Kasus pada Peternak Ayam Jago di Desa Madenan, Kabupaten Buleleng). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 12 (1), 149-155.

Keywords: perspective; profit interpretation; selling price.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui harga pejantan dan induk ayam madenan oleh peternak ayam jago di Desa Madenan, Untuk mengetahui perawatan terhadap Ayam jago madenan oleh peternak ayam jago di Desa Madenan, Untuk mengetahui cara menentukan harga jual pada Ayam jago Madenan, Untuk mengetahui cara para peternak ayam jago di Desa Madenan dalam menafsirkan keuntungan yang di peroleh pada Ayam jago Madenan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang nantinya akan diproses melalui analisis berdasarkan pengamatan dan pengetahuan peneliti. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa (1) Harga Beli Pejantan dan Induk Ayam Jago Di Desa Madenan berdasarkan gaya tarung ayam dan Indukan ayam yang memiliki trah bagus, (2) Perlakuan Akuntansi Aset Biologis pada Peternak Ayam Jago Madenan dan melakukan perhitungan deplesi dengan metode jumlah produksi, (3) Harga jual ayam Jago do Desa Madenan dapat dilihat dari biaya produksi, gaya tarung, postur tubuh/body, trah (soroh) ayam madenan, (4) Tafsir Keuntungan Yang Diperoleh Peternak Ayam Jago di Desa Madenan yaitu laba kepuasan batin, laba sesungguhnya, dan laba uang.

Abstract

This study aims to determine the price of madenan studs and brooders by rooster breeders in Madenan Village, to find out the treatment of Madenan roosters by rooster breeders in Madenan Village, to find out how to determine the selling price of Madenan roosters, to find out how the rooster breeders in Madenan Village in interpreting the profits earned on Madenan roosters. This research uses descriptive qualitative method. The data collection technique is by conducting observations, interviews, and documentation which will be processed through analysis based on the observations and knowledge of the researcher. The results of the study showed that (1) the purchase price of roosters and roosters in Madenan Village based on the fighting style of chickens and brooders of good breeds, (2) Accounting Treatment of Biological Assets on Madenan Rooster Breeders and performing depletion calculations using the total production method, (3) The selling price of Jaco do Madenan chicken can be seen from the production cost, fighting style, body posture, breed (soroh) of Madenan chicken, (4) Interpretation of Profits Obtained by Rooster Breeders in Madenan Village, namely the profit of inner satisfaction, real profit, and money profit.

Pendahuluan

Indonesia digemparkan dengan fenomena suatu wabah yang dikenal dengan Corona Virus Disease (Covid-19) hal tersebut menimbulkan kerugian ekonomi secara nasional khususnya peternak ayam jago di Desa Madenan, banyak peternak ayam jago di Desa Madenan yang terpaksa gulung tikar karena harus mengikuti aturan pemerintah untuk melakukan PPKM (Penerapan Pembatasan Kegiatan Masyarakat), harus kehilangan omzet penjualan sehingga berdampak kepada kemampuan mereka untuk melakukan pembayaran pokok (utang) maupun bunganya kepada perbankan, Sektor peternakan ini tentunya lebih rentan dalam menghadapi Covid-19. Usaha peternakan merupakan usaha yang menggunakan aset biologis. Aset biologis dapat dikatakan aset perusahaan yang tergolong menarik, dikarenakan aset biologis akan mengalami perubahan bentuk atau transformasi pertumbuhan, hingga aset biologis membuahakan sebuah hasil dalam produksi. Penentuan harga pokok penjualan menjadi faktor penting dalam dunia usaha perdagangan. Harga pokok penjualan merupakan sejumlah biaya yang dikeluarkan pelaku usaha dengan melakukan perbandingan dengan menghitung total seluruh biaya produksi dengan jumlah volume produk yang akan dihasilkan.

Di Bali terdapat tradisi yang bernama Tabuh Rah. Tabuh Rah secara etimologi berasal dari dua kata yaitu Tabuh/Tawur dan Rah. Tabuh/tawur artinya bayar/persembahan dan Rah artinya darah. Jadi Tabuh/Tawur Rah merupakan persembahan dengan cara menaburkan darah. Tetapi seiring perkembangan jaman kegiatan ini menjadi salah satu kesenangan bagi masyarakat Bali yang berubah menjadi Tajen. Tajen ini merupakan kegiatan yang sering disebut sebagai sabung ayam yang dipakai yaitu ayam aduan sebagai obyeknya.

Di daerah Bali khususnya di Singaraja banyak ditemukan jenis-jenis ayam jago yang dipelihara oleh para peternak ayam jago dan diantara ayam jago tersebut yang paling terkenal adalah ayam jago Madenan. Ayam Madenan merupakan salah satu jenis ayam tarung yang berasal dari Desa Madenan, Kecamatan Tejakula, Kabupaten Buleleng. Harga jenis ayam Madenan ini berkisar antara 2,5 juta hingga 10 juta per-ekor. Para peternak ayam madenann dalam menentukan tafsir keuntungan tidak berdasarkan harga pasar melainkan dari menentukan harga pokok produksi yang dikurangi dengan harga penjualan.

Penelitian ini sejenis dengan penelitian yang dilakukan oleh (Narayana, 2021) menyatakan bahwa penentuan harga penjualan kerbau pada kegiatan adat Barapan kebo ditentukan dengan beberapa kriteria yang dipercaya oleh masyarakat di Kabupaten Sumbawa Besar yaitu: (1) kecepatan kerbau dalam berlarian seberapa sering kerbau memenangkan perlombaan, (2) dengan memperhatikan jumlah dan letak unyang-unyang (pusaran bulu) pada kerbau sebagai penanda kekuatan kerbau dalam berlari (3) dengan memperhatikan warna dan ujung ekor kerbau sebagai penanda kestabilan kerbau, (4) dan kepercayaan akan kerbau dengan harga yang tinggi akan memberikan anakan yang baik untuk mengikuti kegiatan adat Barapan kebo. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu dari segi objek, objek dari penelitian sebelumnya yaitu Barapan kebo sedangkan penelitian ini membahas tentang Ayam jago madenan. Selain itu tempat dan tahun penelitian terdahulu yaitu berada di Sumbawa Besar pada tahun 2020 sedangkan pada penelitian ini berada di Desa Madenan, Kecamatan Tejakula, Kabupaten Buleleng pada tahun 2021.

Berdasarkan latar belakang ini, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui harga pejantan dan induk ayam madenan oleh peternak ayam jago di Desa Madenan, untuk mengetahui perawatan terhadap Ayam jago madenan oleh peternak ayam jago di Desa Madenan, untuk mengetahui cara menentukan harga jual pada Ayam jago Madenan dan untuk mengetahui cara para peternak ayam jago di Desa Madenan dalam menafsirkan keuntungan yang di peroleh pada Ayam jago Madenan

Kajian Teori

Akuntansi Biaya merupakan proses pencatatan dalam akuntansi yang terdiri dari pencatatan, peringkasan, membagi atas beberapa golongan, dan menyajikan besaran biaya produksi, penjualan produk baik berupa barang jadi ataupun berupa penjualan jasa dengan

beberapa teknik tertentu serta menafsirkan hasilnya. (Wicaksono, 2006) menyatakan harga pokok adalah sejumlah nilai aktiva (asset), tetapi apabila selama tahun berjalan aktiva tersebut dimanfaatkan untuk membantu memperoleh penghasilan, aktiva tersebut harus dikonversikan ke beban (expense). Sedangkan (Supriyanto, 2006) mengatakan harga perolehan atau harga pokok adalah jumlah yang dapat diukur dalam satuan uang dalam bentuk kas yang dibayarkan, atau nilai aktiva lainnya yang diserahkan/dikorbankan, atau nilai jasa yang diserahkan/dikorbankan, atau hutang yang timbul, atau tambahan modal.

Harga pokok penjualan (HPP) adalah salah satu komponen dari laporan laba rugi, yang menjadi perhatian manajemen perusahaan dalam mengendalikan operasional perusahaan. Umumnya terdapat temuan 3 macam harga pokok, yaitu harga pokok persediaan, harga pokok produksi dan harga pokok penjualan. (Mulyadi, 2001) mengemukakan tiga metode dalam penentuan harga jual yaitu: Penentuan Harga Jual Normal (Normal Pricing) Dalam keadaan normal, Penentuan Harga Jual Dalam Cost-Type Contract Cost-type contract, dan Penentuan Harga Jual Pesanan khusus Pesanan khusus

Menurut Charles Thomas Horngren, pengertian laba adalah kelebihan dari total pendapatan dibandingkan dengan total beban, atau disebut juga dengan keuntungan bersih. Dalam menentukan laba, terdapat beberapa unsur yang harus dipenuhi. Adapun unsur-unsur laba yaitu Pendapatan (Revenue), Beban (Expense), Biaya (Cost) serta Untung dan Rugi (Profit and Loss). Dan Menurut (Mulyadi, 2001), ada 3 faktor yang mempengaruhi laba, yaitu Biaya, Harga Jual dan Volume Penjualan dan Produksi.

Metode

Penelitian yang diambil ini memakai sebuah teknik pendekatan kualitatif deskriptif. penelitian kualitatif adalah penelitian dengan tujuan untuk memahami fenomena yang terjadi pada subjek penelitian, seperti motivasi, persepsi, perilaku, tindakan, dan lainnya, secara holistik dengan mendeskripsikan atau memaparkan melalui kata-kata dengan penggunaan bahasa yang sesuai pada konteks khusus secara alamiah. Penelitian ini berfokus dengan melihat dari bagaimana penentuan harga pokok penjualan dalam perspektif peternak ayam dan menafsirkan laba terhadap Ayam Jago Madenan. Sumber data yang digunakan penelitian ini yaitu data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Menurut (Moleong, 2019) yang metode dan teknik analisis data yang digunakan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, analisis data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Gambaran Umum Kegiatan Budidaya Ayam Jago Di Desa Madenan

Secara geografis letak desa madenan ada di ketinggian 400m sampai 700m dari permukaan laut, dengan jumlah penduduk 5424 jiwa. Desa madenan terletak di Kecamatan Tejakula, Kabupaten Buleleng, provinsi Bali. Adapun potensi di Desa Madenan yaitu di bidang peternakan, hampir 98% memelihara/membudidayakan ayam jago madenan. Ayam Madenan merupakan ayam aduan yang berasal dari Desa Madenan, Kecamatan Tejakula, Kabupaten Buleleng. Keunggulan lain dari Ayam Madenan ini adalah mempunyai harga jual yang cukup tinggi sehingga cukup membantu perekonomian masyarakat wilayah di Desa Madenan. Ayam jago Madenan bisa mempunyai harga jual yang cukup tinggi dikarenakan adanya inovasi-inovasi dari masyarakat desa madenan untuk selalu mengembangkan dan mencari bibit-bibit unggulan yang ada di wilayah desa madenan.

Harga Beli Pejantan dan Induk Ayam Jago di Desa Madenan

Transaksi jual beli yang benar, tidak hanya mengutamakan harga dan bentuk barang yang dijual tetapi kualitas barang harus diutamakan agar semua transaksi berjalan dengan baik. Jual beli ayam jago madenan tidak jauh berbeda dengan transaksi jual beli yang lainnya, hanya saja dalam prakteknya terdapat 2 jenis transaksi yaitu harga beli pejantan dan indukan ayam jago madenan. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada peternak Ayam Jago Madenan yang bernama Bapak Arya menyatakan bahwa:

“...untuk menentukan harga beli pejantan dan induk Ayam Madenan dilihat dari gaya tarung ayam tersebut. Semakin bagus gaya tarungnya maka semakin mahal juga harga pejantan dan induk ayam tersebut. Ayam yang dikategorikan memiliki gaya tarung yang bagus yaitu ayam yang memiliki daya pukul kesasaran yang tepat, kaki bergetar, dan pintar menghindari dari serangan lawan tarung (celang dalam istilah bali)”.

Hal tersebut sependapat dengan peternak Ayam Madenan yang bernama Bapak Putu Suama.

Selain itu untuk menentukan harga pejantan dan indukan ayam madenan, dapat juga dilihat dari postur/body ayam tersebut. Ayam yang dikategorikan memiliki postur/body yang bagus, dalam Bahasa Balinya dikatakan nyepek yang artinya postur/body ayam seimbang antara tinggi dan besarnya”

Perlakuan Akuntansi Aset Biologis pada Peternak Ayam Jago Madenan

Asset biologis berupa hewan ternak pada peternakan Ayam Jago Madenan, Ayam Madenan masih tergolong dalam persediaan karena dari peternak sendiri belum memahami tentang peraturan pelaporan asset biologis. Untuk menentukan akuntansi asset biologis pada hewan ternak ada beberapa yang perlu diperhatikan yaitu:

1. Harga Perolehan Asset Biologis

Harga perolehan asset biologis meliputi harga pembelian bibit, biaya perawatan /pemeliharaan hingga menghasilkan biaya pakan, obat-obatan dan pakan tambahan lainnya. Biaya Perawatan/Pemeliharaan

Biaya perawatan adalah biaya dari awal ketika ayam mulai dibeli dan dipelihara hingga menjadi ayam dewasa. Biaya perawatan meliputi biaya pakan dan biaya tenaga kerja dalam beternak ayam madenan. Ayam madenan atau yang lebih dikenal dengan ayam jago memang kerap kali dijadikan sebagai ayam aduan karena lebih kuat dari semua spesies ayam jago, ayam jago madenan dinilai memiliki nilai kualitas diatas rata-rata hal inilah yang menyebabkan ayam madenan banyak dijadikan ayam aduan bahkan memiliki banyak penggemar. Dalam membudidayakan ayam madenan tentunya pasti harus ada perawatan – perawatan khusus dimana hal tersebut dilakukan guna mendapatkan ayam jago madenan yang berkualitas tinggi.

Berdasarkan wawancara dan observasi mengenai perawatan Ayam Jago Madenan yang dilakukan terhadap peternak Ayam Jago Madenan yang bernama Bapak Ketut Arya, beliau menyatakan bahwa perawatan Ayam Madenan tergolong cukup mahal. Dari segi pakan yang diberikan disesuaikan dari umur ayam tersebut. Ayam yang berumur 1-2 bulan diberikan pakan sentrat 5-11, ayam yang berumur 2-5 bulan diberikan pakan sentrat 5-12 dan ayam yang berumur 5 - siap diadu diberikan pakan campuran (sentrat 5-94, kacang hijau, beras merah, gabah kering, dan jagung).

Obat-Obatan / Vaksin

Untuk merawat ayam sangat perlu sekali dalam pemberian obat atau vaksin untuk menjaga kesehatan ayam agar stamina ayam tetap baik dan terhindar dari virus yang berbahaya. Menurut wawancara yang dilakukan peneliti kepada peternak ayam jago madenan yaitu untuk obat-obatan ayam madenan yang baru lahir diberikan vaksin tetes (diberikan setiap 2 bulan sekali). Vaksin ini diberikan agar ayam terhindar dari penyakit /virus. Vitamin untuk ayam juga diberikan 1 minggu 2 kali agar ayam memiliki daya tahan tubuh yang semakin bagus. Untuk ayam yang berumur 2 bulan diberikan kalsium setiap 3 hari sekali agar tulang/kaki ayam menjadi lebih kuat. Selain obat-obatan, ada juga perawatan yang lainnya seperti memandikan ayam yang dilakukan 1 minggu 2 kali.

Selain memandikan ayam dengan air ada juga istilah mandi pasir/debu (kipu), mandi pasir bagi ayam sangat bermanfaat untuk kekuatan bulu sehingga bulu nampak berkilau bersinar, sehingga bersih dari kutu dan sangat baik jika ayam pasca ganti bulu (mabung/ngurag). Mandi pasir dapat mencegah beberapa penyakit seperti kelumpuhan,

turun urat, bulu keriting, bubul gantung. Mandi pasir bagi ayam penjantan bermanfaat untuk memberikan efek elastisitas otot untuk menghindari badan bantat (kekakuan otot yang kekurangan oksigen), mandi pasir bagi ayam betina diprediksi akan dapat mempercepat proses reproduksi sehingga lekas bertelur.

2. Perhitungan Deplesi Dengan Metode Jumlah Produksi

Estimasi jumlah produksi ayam jago madenan dalam satu masa penjualan (8 bulan) dihitung dari estimasi jumlah produksi per hari kemudian di kalikan dengan 1 masa penjualan. Dasar penyusutan dari setiap ekor ayam berbeda beda karena harga perolehan setiap ayam yang berbeda, untuk nilai sisa dan estimasi produksinya adalah sama.

Untuk perhitungannya dengan rumus:

$$\frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Sisa}}{\text{Estimasi Jumlah Produksi}} = \text{Tarif Penyusutan Per Unit Produksi}$$

Untuk menghitung penyusutan per tahunnya adalah dengan rumus:

$$\text{Estimasi Jumlah Produksi 8 Bulan} \times \text{Tarif Penyusutan Per Unit Produksi (2)}$$

Ayam madenan atau yang lebih dikenal dengan ayam jago memang kerap kali dijadikan sebagai ayam aduan karena lebih kuat dari semua spesies ayam jago, ayam jago madenan dinilai memiliki nilai kualitas diatas rata-rata hal inilah yang menyebabkan ayam madenan banyak dijadikan ayam aduan bahkan memiliki banyak penggemar. Dalam membudidayakan ayam madenan tentunya pasti harus ada perawatan – perawatan khusus dimana hal tersebut dilakukan guna mendapatkan ayam jago madenan yang berkualitas tinggi seperti dengan obat-obatan ayam yang baru lahir diberikan vaksin tetes (diberikan setiap 2 bulan sekali). Vaksin ini diberikan agar ayam terhindar dari penyakit /virus. Vitamin untuk ayam juga diberikan 1 minggu 2 kali agar ayam memiliki daya tahan tubuh yang semakin bagus. Untuk ayam yang berumur 2 bulan diberikan kalsium setiap 3 hari sekali agar tulang/kaki ayam menjadi lebih kuat. Selain obat-obatan, ada juga perawatan yang lainnya seperti memandikan ayam yang dilakukan 1 minggu 2 kali.

Harga Jual Ayam Jago Di Desa Madenan

Untuk menentukan harga jual Ayam Jago Madenan selain dilihat dari biaya produksi gaya tarung ayam madenan, postur tubuh/body Ayam Jago Madenan dan Trah (Soroh) Ayam Madenan. Mengenai biaya produksi yang dikeluarkan untuk Ayam Madenan adalah Rata-rata biaya yang dikeluarkan untuk satu ekor Ayam Madenan menghabiskan biaya pakan dan perawatan sebesar Rp. 2.500 per hari, sehingga sampai Ayam Madenan siap di perjual belikan (umur 8 bulan) menghabiskan biaya sebers Rp, 600.000 untuk satu ekor Ayam Madenan. Selain itu harga jual ayam jago berdasarkan gaya tarung ayam madenan dimana semakin bagus gaya tarung ayam maka semakin mahal pula harga jualnya dan postur tubuh/body Ayam Jago Madenan dan Trah (Soroh) Ayam Madenan. Postur tubuh ayam madenan dikatakan bagus apabila memiliki postur tubuh yang ideal (nyeppek dalam bahasa Bali). Selain itu Trah (soroh) ayam sangat mempengaruhi harga jual ayam menjadi lebih mahal dari biasanya. Trah ayam jago bisa diketahui apabila ayam tersebut sudah di adu.

Tafsir Keuntungan Yang Diperoleh Peternak Ayam Jago di Desa Madenan

Keuntungan sering kali dianggap sama dengan laba. Dimata masyarakat laba yang dimaksud oleh keuntuynagan biasanya dilihat dari kenaikan kemakmuran. Laba kepuasan batin adalah laba yang muncul dari konsumsi seseorang sesungguhnya atas barang dan jasa yang menghasilkan kesenangan batin dan kepuasan atas keinginan dimana laba ini tidak diukur secara langsung tetapi dapat diproksikan oleh laba sesungguhnya. Laba sesungguhnya adalah pernyataan atas kejadian yang meningktkan kesenangan batin, dimana ukuran laba ini adalah biaya hidup. Untuk laba uang, diartikan bahwa laba ini menunjukkan semua orang yang diterima yang digunakan untuk konsumsi guna membiayai hidup.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan ketiga peternak Ayam Jago Madenan yang menyatakan bahwa:

“ tafsir keuntungan yang diperoleh dari hasil ternakan ayamnya rata-rata untuk 1 ekor ayam yang berumur 8 bulan (siap diadu) yaitu sekitar Rp. 2.000.000. “

Dari ketiga peternak ayam jago adenan tersebut dua orang yang bernama Bapak Putu Suama dan Bapak Ketut Arya mengatakan bahwa:

“Selain laba uang yang diperoleh dari hasil ternakannya, juga mendapat laba kepuasan batin dalam memelihara ayamnya. Karena menurut kedua peternak ayam Jago Madenan ini, memelihara ayam merupakan salah satu hobynya. Dengan memelihara ayam dirinya merasa terhibur dan mendapatkan kepuasan tersendiri.”

Keuntungan sering kali dianggap sama dengan laba. Dimata masyarakat laba yang dimaksud oleh keuntuyngan biasanya dilihat dari kenaikan kemakmuran. Laba yan diperoleh untuk 1 ekor ayam yang berumur 8 bulan (siap diadu) yaitu sekitar Rp. 2.000.000. Selain memperoleh labauang, peternak juga memperoleh laba kepuasan batin. Laba kepuasan batin adalah laba yang muncul dari konsumsi seseorang sesungguhnya atas barang dan jasa yang menghasilkan kesenangan batin dan kepuasan atas keinginan dimana laba ini tidak diukur secara langsung tetapi dapat diproksikan oleh laba sesungguhnya.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa untuk menentukan harga beli pejantan dan induk ayam Madenan dapat dilihat dari gaya tarung ayam, fostur tubuh ayam dan trah ayam tersebut, dari segi pakan yang diberikan disesuaikan dari umur ayam tersebut, untuk obat-obatan ayam yang baru lahir diberikan vaksin, selain obat-obatan ada juga perawatan yang lainnya seperti memandikan ayam yang dilakukan 1 minggu 2 kali, untuk menentukan harga jual ayam jago khas madenan selain dilihat dari biaya produksi, berdasarkan hasil wawancara dan observasi dari keenam peternak ayam jago khas madenan ditentukan pula berdasarkan gaya tarung ayam madenan, postur tubuh/body ayam jago madenan dan trah (soroh) ayam madenan, dan tafsir keuntungan yang diperoleh dari hasil ternakan ayamnya rata-rata untuk 1 ekor ayam yang berumur 8 bulan (siap diadu) yaitu sekitar rp. 2.000.000, selain laba uang yang diperoleh dari hasil ternakannya, juga mendapat laba kepuasan batin dalam memelihara ayamnya. karena menurut kedua peternak ayam jago khas madenan ini, memelihara ayam merupakan salah satu hobynya. dengan memelihara ayam dirinya merasa terhibur dan mendapatkan kepuasan tersendiri.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, adapun saran yang dapat dianjurkan oleh peneliti yaitu bagi Peternak Ayam Jago di Desa Madenan agar lebih memperhatikan lagi cara merawat ayam agar terhindar dari penyakit-penyakit atau virus-virus ayam yang dapat menyebabkan kematian pada ayam-ayam ternakan, sehingga kerugian dapat dihindari. Bagi masyarakat yang ingin berternak ayam jago khas Madenan, hendaknya mengetahui bagaimana cara-cara memilih induk dan pejantan yang bagus. Selain itu perlu juga dipelajari bagaimana cara memelihara dan merawat ayam jago khas Madenan dengan baik.

Daftar Rujukan

- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. PT. Remaja Rosda Karya.
- Mulyadi. (2001). *Sistem Informasi, Edisi Ketiga, Cetakan Ketiga*. Salemba Empat.
- Narayana, Kadek, N. A. S. D. (2021). AKUNTANSI BARAPAN KEBO:“PENENTUAN HARGA POKOK PENJUALAN”(Studi Empiris di Kabupaten Sumbawa Besar Nusa Tenggara Barat). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 12(1).
<https://repo.undiksha.ac.id/id/eprint/4081>
- Supriyanto. (2006). *Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Sebagai*

Salah Satu Upaya Penanggulangan Kemiskinan. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 3(1), 1–16.
Wicaksono. (2006). *Administrasi dan Birokrasi*. Graha Binu.